

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Kebidanan Komprehensif merupakan pelayanan yang diberikan secara menyeluruh dan berkelanjutan kepada ibu selama masa kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana (KB). Tujuan utama dari asuhan ini adalah untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB), serta untuk meningkatkan

kesehatan ibu dan bayi. Hal ini dilakukan melalui pemberian asuhan kebidanan secara rutin dan sistematis mulai dari kehamilan, proses persalinan, masa nifas, perawatan bayi baru lahir, hingga pelayanan KB (Netty Herawaty Purba et al., 2021)

Menurut *World Health Organization* WHO (2024) AKI masih sangat tinggi mencapai 287 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan AKB di dunia sebesar 39,4 per 1.000 kelahiran hidup. Di Indonesia, jumlah kematian ibu

terdapat 4.005 pada tahun 2022 dan meningkat menjadi 4.129 pada tahun 2023. Sementara, jumlah kematian bayi mencapai 20.882 pada tahun 2022 dan meningkat 29.945 pada tahun 2023. Penyebab kematian ibu tertinggi disebabkan adanya hipertensi dalam kehamilan atau disebut eklamsia dan perdarahan. Kemudian, kasus kematian bayi tertinggi yakni bayi berat lahir rendah (BBLR) atau prematuritas dan asfiksia (Kemenkes RI, 2024)

Tingginya angka kematian ibu terkait dengan penyebab langsung kematian ibu di Indonesia masih di pengaruhi oleh kesehatan ibu saat kehamilan dan

persalinan, sedangkan penyebab tidak langsungnya dipengaruhi oleh “4T” atau yang biasa disebut empat terlalu. Empat terlalu masih menjadi hal yang masih sulit untuk diselesaikan dengan benar, yaitu terlalu tua untuk hamil, terlalu muda untuk hamil, terlalu banyak jumlah anak, terlalu dekat dengan jarak kehamilan sebelumnya. Selain itu juga oleh tiga terlambat yaitu terlambat mengenai tanda bahaya dan mengambil keputusan, terlambat dirujuk ke fasilitas kesehatan, dan terlambat ditangani segera oleh tenaga kesehatan. Serta masalah yang lain ibu mengalami kematian karena pendarahan, eklamsia, infeksi, dan aborsi (Ulfa et al., 2024)

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat kematian ibu maternal pada tahun 2023 sebesar 165 per 100.000 kelahiran hidup, penyebab kematian di provinsi Kalimantan Barat pada maternal sebagian besar pendarahan sebesar 36 % , Gangguan hipertensi 21 %, Infeksi 5 % dan penyebab lainnya kelainan jantung dan pembuluh darah, infeksi dan lain-lain. Sedangkan penyebab AKB pada tahun 2023 terdapat 862 kasus kematian balita. Penyebab kasus BBLR dan Prematuritas sebesar 32 %, Asfiksia sebesar 24%, dan penyebab lainnya adalah Kelainan kongenital, Infeksi, Tetanus Neonatorum dan lain-lain. Angka Kematian ibu di kota Pontianak yaitu sebesar 91 per 100.000 KH sedangkan angka kematian bayi di kota Pontianak 7,59 per 1.000 yang artinya dari 1.000 kelahiran hidup bayi terjadi kematian bayi sebanyak 7 bayi (Dinas Kesehatan kalbar 2023, 2023)

Angka Kematian Ibu (AKI), Angkat Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan salah satu indikator derajat kesehatan

suatu negara (Riana et al., 2021). Kota Pontianak, sebagai salah satu wilayah di Indonesia, juga menghadapi tantangan mengurangi angka kematian ibu serta bayi. Banyak faktor yang mempengaruhi angka kematian ibu serta bayi di wilayah ini, mulai dari aspek medis, sosio-ekonomi, sampai lingkungan. Aspek medis meliputi kondisi kesehatan ibu selama kehamilan, proses persalinan, serta perawatan pasca kelahiran. Kurangnya akses terhadap fasilitas kesehatan yang memadai, rendahnya kualitas layanan kesehatan, serta keterbatasan tenaga medis yang kompeten bisa berdampak signifikan terhadap tingginya angka kematian ibu dan bayi. (Karim et al., 2024)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di PMB Marsini Karni didapatkan data persalinan dan kehamilan pada tahun 2024 terdapat data kehamilan sebanyak 60 orang dan data persalinan sebanyak 72 orang. Berdasarkan data yang ditemukan oleh penulis tidak ditemukan persalinan yang patologis disebabkan semua kasus persalinan patologis dilakukan rujukan.

Upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak adalah dengan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak, salah satunya adalah pentingnya memberikan perawatan berkesinambungan (*continuity of care*) yang meliputi ibu harus menjalani pemeriksaan kehamilan minimal 4 kali dalam 6 kali kehamilan, kunjungan nifas 4 kali dan serangkaian pemeriksaan laboratorium untuk mencegah faktor risiko yang dapat membahayakan janin, antara lain Hb, glukosa, HBsAg, VDRL dan TPHA, HIV,

protein urin, golongan darah, albumin, serta saat kunjungan bayi baru lahir dan konseling keluarga berencana.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah Ar-Ra'ad ayat 8 (Patrin et al., 2025)

اللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَحْمِلُ كُلُّ أُنْثَىٰ وَمَا تَغِيضُ الْأَرْحَامُ وَمَا تَزْدَادُ
وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ بِمِقْدَارٍ ﴿٨﴾

“Allah mengetahui apa yang dikandung oleh setiap perempuan, apa yang kurang sempurna (dalam rahim) dan apa yang bertambah (dalam rahim). Dan segala sesuatu pada sisi-Nya ada ukurannya”. Dari ayat diatas menjelaskan bahwa Allah maha mengetahui segala sesuatu yang ada dalam kandungan setiap perempuan, termasuk jenis kelamin janin, kondisi kesehatannya, dan perkembangan janin dari waktu ke waktu”

Berdasarkan hasil survei tersebut penulis tertarik untuk mengambil uraian penelitian dengan judul “Asuhan Komprehensif Kebidanan persalinan normal Pada Ny. N di PMB Marsini Karni Kota Pontianak.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. N dan By. Ny.N Di PMB Marsini Karni Kota Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Pemberian perawatan secara komprehensif untuk ibu hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan kepada Ny.N “Kehamilan normal di PMB Marsini Karni Kota Pontianak”

2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N dan By. Ny. N di PMB Marsini Karni kota Pontianak

2. Untuk melakukan asuhan kebidanan pada Ny. N dan By. Ny.N di PMB Marsini Karni kota Pontianak.
3. Untuk mengetahui analisa data pada Ny. N dan By.Ny. N
4. Untuk menegakkan analisa pada Ny. N Dan By.Ny. N
5. Untuk menganalisis kesenjangan antara teori dan temuan di lapangan pada asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N dan By. Ny. N di PMB Marsini Karni Kota Pontianak.

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001

D. Manfaat

1. Bagi Lahan Praktik

Hasil laporan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan atau kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapannya, khususnya dalam bidang asuhan kebidanan seperti pelayanan ANC, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir dan Keluarga Berencana.

2. Bagi Institusi

Hasil laporan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan atau kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapannya, khususnya dalam bidang asuhan kebidanan seperti pelayanan ANC, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir dan Keluarga Berencana.

3. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta pengalaman dalam melakukan penelitian serta dapat memahami tentang asuhan kebidanan

secara berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas sampai keluarga berencana.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup terdiri atas:

1. Ruang lingkup materi, merupakan obyek/ variabel yang akan diteliti tentang asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir sampai usia 1 tahun dan KB sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan.
2. Ruang lingkup responden, merupakan subyek penelitian ini adalah pada Ny. N dan By. Ny. N.
3. Ruang lingkup tempat, asuhan kebidanan persalinan normal pada Ny. N bersalin normal di PMB Marsini Karni kota pontianak.
4. Ruang lingkup waktu, asuhan kebidanan pada Ny. N dilakukan dari inform consent pada tanggal 21 Oktober 2024 sampai bayi berumur 1 bulan tanggal 6 Januari 2025

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No	Penulis	Judul	Metode	Hasil
1.	Fitra Amelia dan Marcel (2023)	Asuhan Kebidanan <i>Continuity Of Care</i>	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan studi kasus	Hasil asuhan yang diberikan pada Ny. E Umur 32 tahun mulai dari kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir berjalan dengan lancar serta ibu dan bayi dalam keadaan normal.
2	Yusni Podungge (2020)	Asuhan Kebidanan Komprehensif <i>Comprehensive Midwifery Care</i>	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan studi penelaan kasus (Case Study).	Subjek dalam kasus ini adalah Ny. J.P Umur 22 tahun, diberikan asuhan mulai dari kehamilan, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir berjalan dengan lancar serta ibu dan bayi dalam keadaan normal
3	Netty Herawaty Purba, Septi Maisyaroh Ulina Panggabean, dan Masriani Situmorang (2021)	Implementation Of Comprehensive Midwifery Care	Metode penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan pendekatan studi kasus klinis mulai dari kehamilan hingga pelayanan KB.	Subjek dalam kasus ini adalah Ny. M usia 23 tahun dan asuhan kebidanan komprehensif yang telah diberikan diketahui semuanya dalam keadaan normal.

Sumber: Data Sekunder, Fitra Amelia dan Marcel (2023); Yusni (Podungge, 2020);Netty Herawaty Purba, Septi Maisyaroh Ulina Panggabean, dan Masriani Situmorang (2021)

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang saat ini dilakukan oleh penulis sekarang yaitu terletak di tempat, subyek, waktu dan tahun penelitian. Sedangkan persamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan yaitu metode penelitian asuhan komprehensif pada Ny. N dan By. Ny. N dengan persalinan normal.